



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2009**

Oleh:

HARRI SURYADI
07 954 008

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2011**

	No. Alumni Universitas	HARRI SURYADI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
a) Tempat / Tgl. Lahir : Padang / 6 Oktober 1894 b) Nama Orang Tua : Erwin Syah dan Rosmateti c) Fakultas : Ekonomi Program S1 Ekstensi d) Jurusan : Manajemen e) No BP : 07954008 f) Tgl. Lulus : 4 Februari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,08 i) Lama Studi : 3 tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua : Panyalai Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.			

Pengaruh Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2009.

Skripsi S1 oleh **Harri Suryadi**, Pembimbing **Drs. Alimunir. MM**

Abstrak

Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa factor dimana diantaranya adalah struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, perusahaan diharapkan mampu menghindari ketimpangan struktur modalnya serta mengupayakan tercapainya keseimbangan yang optimal dalam menggunakan hutang dan modal dalam menentukan struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dapat dilihat bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kedua variabel independen tersebut memberikan nilai adjusted R² sebesar 0.973. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 97.3% dari variasi Struktur Modal yang dapat dijelaskan oleh struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 2.7% dijelaskan oleh variabel lainnya. Sedangkan bila diuji secara parsial ternyata hanya struktur aktiva yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Keyword : Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 Februari 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Alimunir. MM	Rida Rahim. SE. ME	Hendra Lukito. SE.MM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

NIP. 197106242006041007

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Unjersitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dan pelaksanaan usahanya, setiap perusahaan memerlukan sumber dana atau modal untuk menjalankan usahanya. Modal mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan diantaranya untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut dimasa depan. Kondisi krisis keuangan global yang terjadi pada akhir tahun 2008 menjadikan perekonomian Indonesia semakin terpuruk. Daya beli masyarakat yang menurun menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Hal ini dikarenakan penurunan daya beli masyarakat akan berdampak pada penurunan dari penjualan yang mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaanpun juga akan menurun.

Agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam kondisi seperti ini maka masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan yaitu masalah pendanaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dananya. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yaitu mengenai hirarki pendanaan dimulai dari laba ditahan, hutang dan

penerbitan saham (ekuitas) pada urutan terakhir. Bauran dari modal sendiri dan modal asing ini disebut dengan struktur modal.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer. Kebijaksanaan struktur modal pada dasarnya dibangun dari hubungan antara keputusan dalam pemilihan sumber dana dengan jenis investasi yang harus dipilih oleh perusahaan.

Dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan sumber dana dapat digunakan pedoman struktur finansial baik yang vertikal maupun yang horizontal (Riyanto, 2001:15). Pedoman struktur finansial yang vertikal memberikan imbangannya yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya jumlah modal pinjaman (hutang) dengan besarnya jumlah modal sendiri. Berdasarkan anggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri, yaitu modal yang tahan risiko maka besarnya modal asing dalam keadaan apapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Koefisien hutang, yaitu angka perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1:1. Adapun pedoman struktur finansial yang horizontal memberikan batas imbangannya antara besarnya modal sendiri dengan besarnya jumlah aktiva tetap plus persediaan besi. Pedoman tersebut menyatakan bahwa keseluruhan aktiva plus persediaan bersih harus sepenuhnya dibelanjai dengan modal sendiri yaitu modal yang tetap tertanam dalam perusahaan.

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Selain itu juga berpengaruh

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan antara variabel struktur modal dengan struktur aktiva dan ukuran perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dapat dilihat bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kedua variabel independen tersebut memberikan nilai adjusted R^2 sebesar 0.973, Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 97.3% dari variasi Struktur Modal yang dapat dijelaskan oleh struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 2.7% dijelaskan oleh variabel lainnya.
3. Dari dua variabel independen yang diteliti, variabel yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen hanya variabel struktur aktiva.
Variabel struktur aktiva berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap struktur modal sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. & Sakti, H. 2009. Analisa Factor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2003-2007. *Jurnal Akuntansi* 9.
- Aditya, J. 2006. Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode tahun 2000-2003. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Algifari. 2000. Analisis Teori Regresi, Kasus Dan Solusi. BPFE : Yogyakarta.
- Andriyanti, E, N. 2007. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston , 2001. Manajemen Keuangan, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Multivariate Dengan program SPSS, Badan Penerbit UNDIP : Semarang.
- Hartono. 1990. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PD Bank Pasar di Karesidenan Surakarta. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Husnan, Suad. 2001. Pembelanjaan Perusahaan (Dasar- Dasar Manajemen Keuangan). Liberty : Yogyakarta.
- Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Liberty : Yogyakarta.
- Murdoko, Ardi Sudarmadji. 2007. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal* Vol 2.
- Murwatiningsih & Solikhatun. 2004. Pengaruh Kebijakan Struktur Modal dan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 13 No.2
- Myers, Stewart C. 1984. The Capital Structur Puzzle, *Journal Of Finance*, V.39, July : 575-592.
- Noor, Lusiana Andriyani. 2006. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Skripsi Universitas Negeri Semarang.